

A. Daftar Buku

Bahder Johan Nasution. 2016. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Dahlan Siamat. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Intermedia.

Djoni S. Gazali dan Rachmadi Usman. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Fajar Sugianto. 2013. *Economic Analysis of Law, Seri Analisis Keekonomian tentang Hukum*. Jakarta: Pranadamedia Group.

Hasan Ali. 2004. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media.

Heru Susanto. 2007. *Subrogasi sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Pihak Ketiga terhadap Penanggung dalam Perasuransian*. Dialektika.

Junaedi Ganie. 2013. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: Grafika: Jakarta.

Ishaq. 2017. *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Alfabeta.

Ketut Sandra. 2007. *Bancassurance: Kemitraan Strategis Perbankan dan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: PPM.

Moch. Anwar Abdullah. 1993. *Kamus Umum Asuransi*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Mulhadi. 2017. *Dasar-dasar Hukum Asuransi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Rezaee, Zahirullah. 2002. *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. New York: John Wiley & Sons Inc.

Salusra Satria. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia dengan Analisis Rasio Keuangan Early Warning System*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.

Soeryono Soekanto. 1981. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji. 2003. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soeisno Djojosoedarso. 2003, *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sri Rejeki Hartono. 2001. *Hukum Asuransi dan Perusahaan Asuransi*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso. 2000. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Zainuddin Ali. 2019. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

B. Daftar Artikel/Makalah/Jurnal/Simposium

Rimawan Pradipto, “*Optimalisasi OJK: Antara Institusi versus Sistem Pengawasan*”, artikel dimuat dalam <http://bulaksumuronline.wordpress.com/2011/07/27/optimalisasi-ojk-antara-institusi-versus-sistem-pengawasan/#more-4>, diunduh pada tanggal 27 Juli 2011.

Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN), 1980, “*Simposium tentang Hukum Asuransi*”, Jakarta.

Soetandyo Wignyosoebroto. “*Sebuah Pengantar ke arah Perbincangan tentang Pembinaan Penelitian Hukum dalam PJP II, Makalah, 1995*”, disampaikan dalam Seminar Akbar 50 Tahun Pembinaan Hukum Nasional dalam PJP II, BPHN, Departemen Kehakiman, Jakarta.

C. Daftar Peraturan Perundang-undangan/Regulasi/Kebijakan

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia menjadi Undang-Undang.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor berdasarkan Modal Inti Bank.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Jasa Keuangan;

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 58/OJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 426/KMK.06/2003 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/43/DPNP tanggal 7 Oktober 2004 mengenai Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang melakukan Kerjasama dengan Perusahaan Asuransi (Bancassurance).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010 mengenai Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang melakukan Kerjasama dengan Perusahaan Asuransi (Bancassurance).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.05/2016 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerjasama dengan Bank (Bancassurance).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 33/SEOJK.05/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Kerja Sama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (Bancassurance).

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud, dan Laporan Strategi Anti Fraud bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah atau Unit Syariah.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi.

Standar Praktik dan Kode Etik Tenaga Pemasar Asuransi Jiwa Keputusan RAT AAJI No.03/AAJI/2012.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Divisi Bancassurance Perusahaan Asuransi X.

Keputusan Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia No: 01/AAJI/2014
tentang Prosedur dan Tata Cara Pelaporan Tenaga Pemasar.

D. Daftar Website

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, <https://aaji.or.id/TentangKami/profil-singkat>.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, <https://aaji.or.id/TentangKami/visi-misi>.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dikutip dari Desti Kristi Yanti, “Kuartal I 2019, Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Turun 9,1 Persen”, <https://money.kompas.com/read/2019/06/20/195900826/kuartal-i-2019-jumlah-tertanggung-asuransi-jiwa-turun-9-1-persen?page=all> diunduh pada 20 Juni 2019 pukul 19:59 dan Wibi Pangestu Pratama, “Pandemi Covid-19: Jumlah Tertanggung Naik, Kinerja Bisnis Asuransi Tertekan”, <https://finansial.bisnis.com/read/20200625/215/1257785/pandemi-covid-19-jumlah-tertanggung-naik-kinerja-bisnis-asuransi-tertekan>, diunduh pada 25 Juni 2020 pukul 19:14.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dikutip dari Retno Wulandhari, “Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Melambat di Kuartal I 2020”, <https://republika.co.id/berita/qcgmvm370/pendapatan-premi-asuransi-jiwa-melambat-di-kuartal-i-2020>, diunduh pada 25 Juni 2020 pukul 09:28.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dikutip dari Sakina Rakhma Diah Setiawan, “Jumlah Tenaga Pemasar Terus Meningkat”, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/16/144737226/jumlah-tenaga-pemasar-asuransi-terus-meningkat>, diunduh pada 16 Maret 2018 pukul 14:47 dan Maizal Walfajri, “AAJI Catat Jumlah Tenaga Pemasaran Asuransi Berlisensi 592.913 orang”, <https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-catat-jumlah-tenaga-pemasaran-asuransi-berlisensi-592913-orang>, diunduh pada 21 Juni 2019 pukul 06:15.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Statistik Perasuransian 2018”, <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Documents/Pages/Statistik-Perasuransian-2018/Statistik%20Perasuransian%20Indonesia%202018.pdf> dan “Direktori Asuransi Triwulan IV 2019”, <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/asuransi/Default.aspx>.

Husen Miftadun, “Jumlah Tenaga Pemasar Asuransi Jiwa Capai 650 Ribu Orang”, <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/9K50L41k-jumlah-tenaga-pemasar-asuransi-jiwa-capai-650-ribu-orang>, diunduh pada 23 Juli 2020 pukul 09:51.

Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/tentang-ojk/Pages/Visi-Misi.aspx> dan <https://www.ojk.go.id/id/tentang-ojk/Pages/Tugas-dan-Fungsi.aspx>.

Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/FAQ.aspx>.

Rahajeng Kusumo Hastuti, “Kacau! Gagal Bayar 5 Asuransi ini Bikin Nasabah Teriak”, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau-gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak>, diunduh pada 16 Agustus 2020 pukul 10:13.

E. Hasil Penelitian/Tugas Akhir

Alza Putra Zulfa. 2018. “*Perlindungan Hukum terhadap Nasabah Bank Umum Sehubungan dengan Kerjasama Pemasaran Produk Asuransi melalui Bank Umum antara Perusahaan Asuransi dengan Bank Umum*”. Penelitian Hukum Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Anastasia Grace Simanjuntak. 2012. “*Aspek Hukum Penerapan Manajemen Risiko oleh Bank dalam Rangka Bancassurance*”. Penulisan Hukum Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Nariendra Budi Santosa. 2018. “*The Responsibility of Bank as an Agent in Bancassurance Product from the Perspective of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection*”. Penulisan Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.